

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan salah satu fungsi manajemen yang strategis karena pada kepemimpinan dapat mengarahkan, menggerakkan dan memberdayakan sumber daya secara efektif dan efisien ke arah pencapaian suatu tujuan. Adanya kepemimpinan menjadi lebih penting dalam mengembangkan visi dan misi instansi atau organisasi masa depan.¹

Kepemimpinan transformasional dalam beberapa tahun terakhir menjadi topik menarik bagi peneliti bidang kepemimpinan. Kepemimpinan transformasional menarik perhatian karena relevansi dan pentingnya terhadap produktivitas organisasi atau instansi, selain itu karena kepemimpinan transformasional terbukti mampu mengelola karyawan menjadi lebih produktif.² Kepemimpinan transformasional akan mengarahkan hubungan antara pemimpin dan pengikut, pada akhirnya membantu keduanya memiliki hubungan kerja yang baik.

Gaya kepemimpinan transformasional adalah pendekatan yang difokuskan pada transformasi atau perubahan yang signifikan dalam organisasi atau instansi. Pemimpin yang bersifat transformasional

¹Abdul Gafur, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Nizami Learning Center, 2020), 13.

² Rahmad Hidayat, Endi Sarwoko, and Andi Nu Graha, "Analisis Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Komitmen Kerja," *Management And Business Review* (2020): 2.

cenderung memotivasi dan menginspirasi bawahan dengan menciptakan visi yang menarik, memotivasi kreativitas, dan membangun hubungan yang kuat.³ Gaya kepemimpinan transformasional merupakan gaya yang relatif baru dalam studi-studi kepemimpinan. Konsep kepemimpinan transformasional mengintegrasikan ide-ide yang dikembangkan dalam pendekatan watak, gaya, dan cara memimpin itu sendiri. Burns menyatakan, kepemimpinan transformasional adalah suatu proses di mana pemimpin dan pengikut saling mengangkat ke tingkat moralitas dan motivasi yang lebih tinggi, para pemimpin ini berusaha meningkatkan kesadaran pengikutnya dengan menuntut cita-cita dan nilai-nilai moral yang lebih tinggi seperti kemandirian, keadilan dan kemanusiaan.⁴

Kinerja pegawai merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kemajuan instansi atau organisasi. Semakin tinggi atau semakin baik kinerja pegawai maka tujuan instansi akan semakin mudah dicapai, begitupun sebaliknya apabila kinerja pegawai rendah atau tidak baik maka tujuan itu akan sulit dicapai dan juga hasil yang diterima tidak akan sesuai keinginan instansi. Kinerja merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan organisasi. Dukungan dari instansi atau organisasi berupa pengarahan dari seorang pemimpin, motivasi yang diberikan sebagai penyemangat pegawai, tata tertib yang diterapkan, suasana kerja yang

³ Suparwi, *Gaya Kepemimpinan* (Batam, 2024), 2.

⁴ Riky Lamida, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Perangkat Desa (Studi Di Desa Kahakitang Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe)," *Jurnal Ilmu Politik* 1 (2015): 1.

nyaman dan dukungan sumber daya seperti memberikan peralatan yang memadai sebagai sarana untuk memudahkan pencapaian tujuan yang ingin dicapai sangat diperlukan untuk kinerja pegawai.⁵

Kepala Lembang merupakan bagian penting dari jalannya pemerintahan Lembang atau Desa. Pemerintah sebagai *service provider* (penyedia jasa) bagi masyarakat dituntut untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu mentalitas aparat, kemampuan dan keterampilan, sarana dan prasarana serta kesejahteraan pegawai

Kepala Lembang beserta jajaran aparat lembang memiliki peranan penting dalam melaksanakan fungsi pelayanan kepada masyarakat, tanggung jawab dan kewajiban yang sangat besar dalam hal pemberian pelayanan prima kepada masyarakat lembang sendiri. Kepala Lembang dalam menjalankan tugasnya dapat memberikan contoh yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka aparat lembang sebagai bawahannya tidak hanya memberikan pelayanan, tetapi juga menghormati serta mengikuti apa yang dikatakan dan dilakukan oleh Kepala Lembang, sehingga kondisi seperti ini akan menimbulkan semakin baiknya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.⁶ Sebagai pelaksana dari pemerintahan

⁵ Heriswanto, "Pengaruh Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Konawe," *Jurnal Manajemen Lakidende Economic & Business* 8, no. 2 (2020): 6.

⁶ Ibid., 4.

Lembang atau Desa, aparat lembang dapat dikatakan baik apabila kinerja sesuai dengan target dan tanggung jawab yang diembannya.

Berdasarkan observasi mengenai kepemimpinan transformasional Kepala Lembang Rano Tengah sebagai pemimpin menunjukkan karakteristik kepemimpinan transformasional dapat dilihat dari indikator pertimbangan individual dimana kepala lembang selalu mengajak aparat berdiskusi ketika menemui kendala atau masalah dalam bekerja, begitupun dengan masyarakat, ketika ada yang bermasalah orang yang bersangkutan dipanggil untuk diajak berdiskusi mengenai permasalahannya, memberikan dorongan juga menunjukkan nilai-nilai positif kepada aparat untuk dapat meningkatkan kedisiplinan.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara awal dengan warga sekitar mengenai kinerja aparat mengatakan bahwa kinerja aparat di Lembang Rano Tengah masih kurang karena adanya beberapa aparat yang yang tidak ada di kantor pada jam kerja yang ditetapkan sehingga masyarakat sulit untuk mendapatkan pelayanan karena pegawai tidak ada di kantor dan juga ada beberapa aparat yang hanya menitip nama.⁷

Adapun permasalahan diantaranya : 1) masih kurangnya kedisiplinan aparat lembang seperti masuk dan pulang kerja tidak tepat waktu, ada juga aparat Lembang yang jarang masuk kerja bahkan ada yang

⁷Desi Ratna Roe, Tamar Sewa dan Suryani Yuyun, wawancara oleh penulis , Tana Toraja, 03 Agustus 2023.

lebih mementingkan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan umum dimana hal ini mengakibatkan kinerja pegawai lembang menurun dalam melayani masyarakat; 2) masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) aparat lembang dalam membantu masyarakat karena kurang menguasai teknologi khususnya komputer, komputer merupakan sarana sarana penunjang kinerja aparat lembang dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat karena semua kegiatan administrasi, surat menyurat dan pelaksanaan tugas serta kegiatan lainnya menggunakan komputer.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Lembang dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Lembang di Lembang Rano Tengah Kecamatan Rano**" agar dapat membantu pemerintahan Lembang untuk dapat melakukan upaya yang tepat sehingga dapat menciptakan dampak yang baik khususnya bagi pelayanan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Lembang dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Lembang di Lembang Rano Tengah Kecamatan Rano?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Lembang dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Lembang di Lembang Rano Tengah Kecamatan Rano.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang pikiran dan dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan dan penelitian khususnya di Prodi Kepemimpinan Kristen pada mata kuliah ilmu Pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah ataupun lembaga-lembaga yang membutuhkan serta menjadi acuan dalam melaksanakan tugas pemerintahannya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan serta memberikan masukan kepada instansi atau pimpinan khususnya di kantor Lembang Rano Tengah.

- a. Bagi Kepala Lembang, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk melakukan pemilihan gaya kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja Aparat Lembang.
- b. Bagi Aparat Lembang, penelitian ini diharapkan memberikan masukan agar dapat meningkatkan kinerja sesuai dengan peraturan .
- c. Bagi instansi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan mengenai gaya kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan kinerja pegawai.

E. Sistematika Penulisan

Peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

- BABI Mencakup Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II Mencakup Landasan teori yang meliputi Gaya Kepemimpinan; Pengertian pemimpin dan kepemimpinan, pengertian gaya kepemimpinan, macam-macam gaya kepemimpinan, dimensi dan indikator gaya kepemimpinan. Kepemimpinan Transformasional; pengertian kepemimpinan transformasional, dimensi kepemimpinan transformasional karakteristik kepemimpinan transformasional dan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional.

BAB III Mencakup metode penelitian yang meliputi jenis metode penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian/informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data dan jadwal penelitian.

BAB IV Temuan Penelitian dan Analisis, menguraikan Deskripsi Hasil Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian